

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tanggung jawab orang tua terhadap nafkah anak, kendala dalam pemenuhannya, serta upaya penyelesaiannya di Pengadilan Agama. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan tanggung jawab nafkah anak oleh orang tua setelah perceraian di Pengadilan Agama Jambi? dan 2) Apa saja kendala dalam pemenuhan nafkah anak pasca perceraian, serta bagaimana upaya hukum yang dapat dilakukan apabila ayah tidak melaksanakan putusan pengadilan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan tanggung jawab nafkah anak oleh orang tua setelah perceraian di wilayah hukum Pengadilan Agama Jambi belum sepenuhnya sesuai dengan putusan pengadilan, karena pemberian nafkah dilakukan secara tidak rutin dan nominalnya tidak sesuai dengan yang ditetapkan; 2) Kendala yang ditemukan adalah kesulitan ekonomi dan kurangnya komunikasi antara mantan pasangan, yang menyebabkan pemberian nafkah tidak berjalan dengan baik. Upaya penyelesaian yang dapat dilakukan apabila ayah tidak melaksanakan putusan pengadilan adalah dengan mengajukan permohonan eksekusi oleh pihak ibu ke Pengadilan Agama, agar hak anak tetap dapat terpenuhi melalui mekanisme hukum yang tersedia.

Kata Kunci: Nafkah Anak, Perceraian, Tanggung Jawab Orang Tua

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the responsibility of parents for child support, obstacles in fulfilling it, and efforts to resolve it in the Religious Court. The formulation of the problem in this study is: 1) How is the implementation of the responsibility for child support by parents after divorce in the Jambi Religious Court? and 2) What are the obstacles in fulfilling child support after divorce, and what legal efforts can be made if the father does not carry out the court decision. The research method used is the empirical legal method. The results of the study indicate that: 1) The implementation of the responsibility for child support by parents after divorce in the jurisdiction of the Jambi Religious Court is not fully in accordance with the court decision, because the provision of support is not routinely carried out and the nominal amount is not in accordance with that stipulated; 2) The obstacles found are economic difficulties and lack of communication between former partners, which causes the provision of support not to run well. Efforts to resolve the issue that can be made if the father does not carry out the court decision are by submitting an execution application by the mother to the Religious Court, so that the child's rights can still be fulfilled through the available legal mechanisms.

Keywords: *Child Support, Divorce, Parental Responsibility*